

**PERBANDINGAN JUMLAH EOSINOFIL DAN MONOSIT PADA ORANG  
YANG TERINFEKSI DAN TIDAK TERINFEKSI *SOIL TRANSMITTED*  
*HELMINTHES* (STH)**

**SKRIPSI**



**EKA AGUSTIN SETIO LISWATI**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA**

**JURUSAN ANALIS KESEHATAN**

**2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

PERBANDINGAN JUMLAH EOSINOFIL DAN MONOSIT PADA ORANG  
YANG TERINFEKSI DAN TIDAK TERINFEKSI  
*Soil Transmitted Helminthes* (STH)

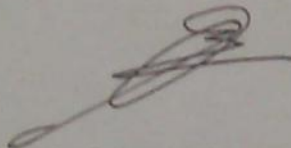
Oleh :  
EKA AGUSTIN SETIO LISWATI  
P27834114001

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya  
sehingga dapat diajukan pada Ujian Sidang Skripsi yang  
Diselenggarakan oleh Jurusan Analis Kesehatan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Surabaya, Juli 2018

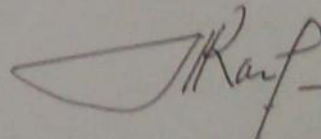
Menyetujui

Pembimbing I



drh. Ocky Dwi Suprobowati, M.Kes  
NIP. 19631026 199703 2 002

Pembimbing II



Dra. Sri Sulami Endah Astuti, M.Kes  
NIP. 19630927 198903 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Analis Kesehatan  
Politeknik Kesehatan Surabaya



Drs. Eddy Haryanto, M.Kes  
NIP. 19640316 198302 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

PERBANDINGAN JUMLAH EOSINOFIL DAN MONOSIT PADA ORANG  
YANG TERINFEKSI DAN TIDAK TERINFEKSI  
*Soil Transmitted Helminthes* (STH)

Oleh :

EKA AGUSTIN SETIO LISWATI  
NIM. P27834114001

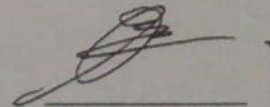
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan  
Tim Penguji Skripsi Jenjang Pendidikan Tinggi  
Diploma 4 Jurusan Analis Kesehatan Surabaya

Surabaya, Agustus 2018

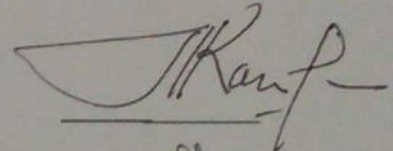
Tim Penguji

Tanda Tangan

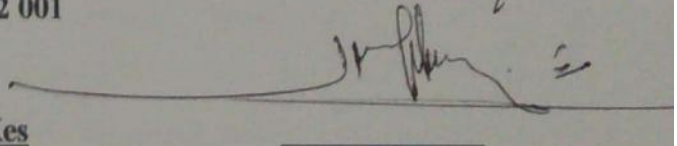
Penguji I : drh. Ocky Dwi Suprobowati, M.Kes  
NIP. 19631026 199703 2 002



Penguji II : Dra. Sri Sulami Endah Astuti, M.Kes  
NIP. 19630927 198903 2 001



Penguji III : Nur Cholis, SKM, M.Kes  
NIP. 19540615 197807 1 001



Mengetahui,

Ketua Jurusan Analis Kesehatan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya



Drs. Edy Haryanto, M.Kes  
NIP. 19640316 198302 1 001



## ABSTRACT

In Indonesia nematoda infection intestines class STH (*Soil Transmitted Helminthes*) which is caused by worms whose prevalence is still high, not deadly but undermining the health of the human body so that the declining condition of human health. Infection STH can be caused by several factors, such as the lack of personal hygiene and environment sanitation. As well as transmitted through larvae penetrating human skin. In the infection STH occurs increased levels of eosinophils and monocytes. Eosinophils contain several protein, such as *Major Basic Protein* (MBP), *Eosinophil Chemotacting Factor* (ECF), and *Eosinophils Peroksidase* (EPO) toxic for helminth. Monocytes play an important role in the introduction of cells with antigen that enter the body. This study aims to determine the difference in the number of eosinophils and monocytes in infected and uninfected STH.

Type of research in use is observasional. Research this done in the laboratory Parasitologi Major Health Analyst POLTEKKES KEMENKES SURABAYA on March – July 2018. This research used observasional research type with 30 test of feces and bloods sample using statistical test (Independent Test).

In the statistical test there are difference in the number of eosinophils in infected and uninfected STH. And there is no difference in the number of monocytes in infected an uninfected STH.

**Keyword:** Infected and uninfected STH, Eosinophils, Monocytes.



## ABSTRAK

Di Indonesia infeksi nematoda usus golongan STH (*Soil Transmitted Helminth*) yang diakibatkan oleh cacing yang prevalensinya hingga saat ini masih tinggi, tidak mematikan, tetapi menggerogoti kesehatan tubuh manusia sehingga menurunnya kondisi kesehatan manusia. Infeksi STH dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya kebersihan pribadi dan sanitasi lingkungan serta penularannya melalui larva menembus kulit manusia. Pada infeksi STH terjadi peningkatan kadar eosinofil dan monosit. Eosinofil mengandung beberapa protein seperti *Major Basic Protein* (MBP), *Eosinophil Chemotacting Factor* (ECF), dan *Eosinophil Peroksidase* (EPO) yang bersifat toksik untuk *helminth*. Monosit memegang peranan penting dalam pengenalan sel dengan antigen yang masuk ke dalam tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan jumlah eosinofil dan monosit pada orang yang terinfeksi dan tidak terinfeksi STH.

Jenis penelitian yang dipakai adalah observasional. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Parasitologi Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya pada bulan Maret-Juli 2018. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan bahan uji sebanyak 30 sampel feses dan darah, dengan menggunakan uji statistik *Uji T Independent*.

Pada uji statistik terdapat perbedaan jumlah eosinofil pada orang yang terinfeksi dan tidak terinfeksi STH, serta tidak terdapat perbedaan jumlah monosit pada orang yang terinfeksi dan tidak terinfeksi STH.

**Kata Kunci :** Terinfeksi dan Tidak terinfeksi STH, Eosinofil, Monosit